

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya secara umum memakai analisis statistik. Dalam penelitian kuantitatif pengukuran terhadap gejala yang minati menjadi penting, sehingga pengumpulan data dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.<sup>60</sup>

Metode penelitian yang dipakai peneliti dalam pengumpulan data dan menganalisis data yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang dihadapi, penggunaan metode ini digunakan untuk menemukan dan mengumpulkan data yang valid, akurat, serta signifikan dengan masalah yang diangkat. Sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat. Pendekatan penelitian

---

<sup>60</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal 184

yang digunakan penelitian adalah dengan menggunakan kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>61</sup> Penelitian mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Judul penelitian menjelaskan apakah terdapat pengaruh antara kepemimpinan, budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PT Manggala Citra Mandiri Sakti Tulungagung dengan sistem *reward* sebagai variabel moderating.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>62</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Manggala Citra Mandiri Sakti Tulungagung yang berjumlah sekitar 35 karyawan yang terdiri dari karyawan staff dan non staff.

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Alfabeta, 2005), hal 11

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung:Alfa Beta, 2015), hal 119

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

## 3. Sampling

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability* yakni *sampling jenuh*, yakni teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Berdasarkan perhitungan dari sampel jenuh dengan jumlah responden 35 seluruh karyawan, peneliti menggunakan ukuran sampel sebesar 35 karyawan PT Manggala Citra Mandiri Sakti Tulungagung.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>63</sup> Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yakni :

#### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek diteliti. Data tersebut diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat dari lapangan, yang termasuk sumber data primer yakni<sup>64</sup> :

- 1) Person yakni sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian disebut informan.
- 2) Place yakni sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah dibahas dalam penelitian.
- 3) Paper yakni sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambaran atau simbol-simbol lain.

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuesioner kepada seluruh karyawan (staff dan non staff) PT Manggala Citra Mandiri Sakti

---

hal 4 <sup>63</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),

<sup>64</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal 33

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah data primer. Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.<sup>65</sup> Data sekunder dapat diperoleh dari dokumen-dokumen yang berasal dari PT Manggala Citra Mandiri Sakti yang berkenaan dengan tema penelitian serta sumber lain berupa laporan penelitian yang masih relevan dengan tema yang dibahas.

## 2. Variabel

Variabel penelitian adalah sesuatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulan. Hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dibedakan menjadi :

#### a) Variabel Bebas/ *Independent Variable* (X)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Penelitian obyek yang diteliti ada dua variabel

---

<sup>65</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya:Airlangga University Press, 2001), hal 129

independen, yaitu: kepemimpinan (X1), dan budaya organisasi (X2).

#### 1) Kepemimpinan

Variabel kepemimpinan diukur dengan menggunakan indikator yaitu kemampuan untuk membina kerja sama dan hubungan baik, kemampuan yang efektifitas, kepemimpinan yang partisipatif, kemampuan dalam mendelegasikan tugas dan waktu, kemampuan dalam mendelegasi wewenang, kemampuan untuk tanggung jawab.<sup>66</sup>

#### 2) Budaya Organisasi

Variabel Budaya Organisasi diukur dengan menggunakan karakteristik yaitu inisiatif individual, toleransi terhadap tindakan beresiko, pengarahan, dukungan dari manajemen, kontrol, identitas, sistem imbalan, toleransi terhadap konflik, pola komunikasi.<sup>67</sup>

#### b) Variabel terikat / *Dependent Variabel* (Y)

*Variabel Dependent* disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>68</sup> Penelitian obyek yang dipengaruhi adalah kinerja karyawan, kinerja karyawan dapat diukur dengan menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi

---

<sup>66</sup> Veithzal, Rivai & Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi...*, hal 53

<sup>67</sup> Pabundu, Tika, *Budaya Organisasi dan peningkatan kinerja...*, hal 10

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal.39.

yaitu kemampuan dan keahlian, pengetahuan, rancangan kerja, kepribadian, motivasi kerja, kepemimpinan, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, kepuasan kerja, lingkungan kerja, loyalitas, komitmen, disiplin kerja.<sup>69</sup>

c) Variabel Moderating

Variabel moderating, yaitu tipe variabel-variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderating merupakan tipe variabel yang mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antar variabel. sifat atau arah hubungan antar variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen kemungkinan positif atau negatif dalam hal ini tergantung pada variabel moderating. Oleh karena itu variabel moderating dinamakan pula dengan variabel *contingency*.<sup>70</sup>

Variabel moderating yang digunakan dalam penelitian adalah Sistem *Reward*. Variabel *reward* diukur dengan menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu upah, gaji, insentif, tunjangan, penghargaan *Interpersonal*, promosi.<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup> Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia...*, hal 189

<sup>70</sup> Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis*.(Yogyakarta:BPFE), hal 122

<sup>71</sup> Muhammad, Busro, *Teori-Teori Manajemen...*, hal 315

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian adalah skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur, sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Pengukuran jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama bekerja, pendapatan dari responden pada penelitian di PT Manggala Citra Mandiri Sakti Tulungagung terkait kepemimpinan dan budaya organisasi dengan sistem *reward* sebagai variabel moderating terhadap kinerja karyawan, penelitian menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan menggunakan metode skala *likert*. Skala penelitian yang digunakan sebagai berikut :

- 1) Jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 5
- 2) Jawaban ST (Setuju) diberi skor 4
- 3) Jawaban RR (Ragu-Ragu) diberi skor 3
- 4) Jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2
- 5) Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1

Penjelasan mengenai responden pada penelitian di PT Manggala Citra Mandiri Sakti Tulungagung terkait kepemimpinan dan budaya organisasi dengan sistem *reward* sebagai variabel moderating terhadap



kinerja karyawan, penelitian menggunakan instrumen berupa kuesioner sebagai berikut :

- 1)  $X_1$  (Kepemimpinan)
- 2)  $X_2$  (Budaya Organisasi)
- 3) Y ( Kinerja Karyawan)
- 4) Z (Sistem *Reward*)

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### 1) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data merupakan langkah utama peneliti yang amat penting, karena data yang akan dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### a) Observasi

Menurut Sutrisno Hadi diartikan sebagai pengamatan serta penyelidikan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>72</sup> Metode observasi digunakan untuk mengetahui lebih dekat dengan objek yang akan diteliti dengan

---

<sup>72</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: YFPF UGM, 1987), hal 136

kunjungan secara langsung oleh peneliti yaitu pada PT Manggala Citra Mandiri Sakti Tulungagung.

b) Angket / Kuesioner

Angket / kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>73</sup> Penelitian menggunakan kuesioner ditujukan untuk karyawan PT Manggala Citra Mandiri Sakti Tulungagung, yaitu mengenai kepemimpinan dan budaya organisasi dengan sistem *reward* sebagai variabel moderating terhadap kinerja karyawan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai tempat menyimpan sejumlah data. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk profil, struktur dan latar belakang, tentang kepemimpinan, tentang budaya organisasi, sistem *reward*, dan data karyawan di PT Manggala Citra Mandiri Sakti.

---

<sup>73</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Group, 2008), hal 77

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket. Penelitian ini, penelitian yang menggunakan instrumen berupa kuisisioner dengan menggunakan *Likert* dengan 5 opsi jawaban. Skala Likert merupakan skala yang paling terkenal dan sering digunakan dalam penelitian karena pembuatan relative lebih mudah dan tingkat reliabilitasnya tinggi.<sup>74</sup> Angket disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada dalam kajian teori, kemudian atas kajian teori tersebut dikembangkan indikator-indikator variabel yang selanjutnya dijabarkan ke dalam butir-butir pertanyaan atau pernyataan, untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan "matrik pengembangan instrumen" atau "kisi-kisi instrumen" yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Indikator Variabel**

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Kepemimpinan (X <sub>1</sub> ) <sup>75</sup>	a. Kemampuan untuk membina kerja sama dan hubungan baik b. Kemampuan yang efektivitas c. Kepemimpinan yang partisipatif d. Kemampuan dalam mendelegasikan tugas atau waktu	Skala Likert

<sup>74</sup> Husain, Usman & Setyadi, Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008.), hal 65

<sup>75</sup> Veithzal, Rivai & Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Edisi Ketiga*. (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2012), hal 53

		e. Kemampuan dalam mendelegasikan wewenang f. Kemampuan dalam tanggung jawab	
2.	Budaya Organisasi (X <sub>2</sub> ) <sup>76</sup>	a. Inisiatif Individu b. Tolerasi terhadap tindakan beresiko c. Pengarahan d. Integrasi e. Dukungan dari manajemen f. Kontrol g. Identitas h. Sistem imbalan i. Toleransi terhadap konflik j. Pola komunikasi	Skala Likert
3.	Kinerja Karyawan (Y) <sup>77</sup>	a. Kemampuan dan keahlian b. Pengetahuan c. Rancangan Kerja d. Kepribadian e. Motivasi kerja f. Kepemimpinan g. Gaya Kepemimpinan h. Budaya organisasi i. Kepuasan Kerja j. Lingkungan kerja k. Loyalitas l. Komitmen m. Disiplin kerja	Skala Likert
4.	Sistem Reward (Z) <sup>78</sup>	a. Upah b. Gaji c. Insentif d. Tunjangan e. Penghargaan <i>Interpersonal</i> f. Promosi	Skala Likert

<sup>76</sup> Pabundu, Tika, *Budaya Organisasi dan peningkatan kinerja perusahaan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hal 10

<sup>77</sup> Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktek*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal 65

<sup>78</sup> Muhammad, Busro, *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2018), hal 315

## **E. Teknik Analisi Data**

Dalam penelitian kuantitatif analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan responden, mentabulasi dan berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data setiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah disajikan. Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik dengan bantuan SPSS. Analisis data yang peneliti digunakan adalah pengukuran masing-masing seperti : olah data statistik deskriptif, uji hipotesis, validitas, realibilitas, uji t, uji f, dan moderated regression analysis (MRA). Untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka penelitian menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

### **1. Olah data statistik deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan analisis yang berhubungan dengan angka, baik angka yang diperoleh dari perencacahan atau penghitungan.

### **2. Analisis Data**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan dari kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh

kuesioner tersebut. Uji validitas menggunakan analisis korelasi pearson dengan cara mengkolerasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.<sup>79</sup> Jika nilai positif dan r hitung > r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika < r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketetapan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha cronbach 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliabel

---

<sup>79</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hal 51

- 4) Nilai alpha cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60. kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih dari 0,60. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kesalahan nilai parameter yang dihasilkan oleh model yang digunakan penelitian. Analisis regresi perlu diadakan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas, agar data sampel yang diolah dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian meliputi :

#### a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* yang dipadupadankan dengan kurva *P-P Plots*. Kriteria pengambilan

keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* adalah sebagai berikut :

- a. Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal
- b. Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji *Multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkolerasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai kolerasinya antar sesama variabel bebas lain sama dengan nol.

Untuk mendeteksi adanya *multikolinieritas*, Nugroho menyatakan jika nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari *multikolinieritas*. VIF disini maksudnya adalah suatu estimasi berapa besar *multikolinieritas* meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa *multikolinieritas* telah menaikkan sedikit koefisien estimasi, akibatnya dapat menurunkan nilai t.



c. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik *heteroskedastisitas* yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model *regresi*. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah model *regresi* terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas*. Model *regresi* yang baik adalah *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas* adalah dengan melihat grafik plot antar prediksi variabel. Dasar analisisnya adalah :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi *heteroskedastisitas*.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini mengindikasikan tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

d. Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual ada satu pengamatan dengan pengamatan lain

pada model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka  $H_0$  diterima, yang berarti tidak autokorelasi.
- 3) Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Persamaan untuk regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel dependen (Kinerja Karyawan)

$X_1$  = Variabel independen (Kepemimpinan)

$X_2$  = Variabel independen (Budaya Organisasi)

$Z$  = Sistem Reward

$a$  = Konstanta

$b$  = *Ustandardized Coefficients b*

$e$  = Standar error

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu proporsi, kondisi atau prinsip yang dianggap benar dan barangkali tanpa keyakinan, agar bisa ditarik suatu konsekuensi yang logis dan dengan cara ini kemudian diadakan pengujian (testing) tentang kebenarannya dengan mempergunakan fakta-fakta (data) yang ada.<sup>80</sup> Hipotesis juga sering dikatakan dengan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Untuk menguji data, hipotesis menggunakan tingkat signifikansi ditentukan dengan  $\alpha = 5\%$

### a. Uji t-test

Uji t digunakan untuk mengalami masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan t tabel pada taraf signifikansi 0,05, dimana :

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $t >$  persentase kesalahan yang ditolerir (0,05). Maka  $H_0$  diterima, yang artinya tidak ada
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $t <$  persentase nilai yang ditolerir (0,05). Maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, yang artinya ada.

---

<sup>80</sup> J. Supranto, *Teknik Riset Pemasaran dan Ramalan Penjualan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990), hal 33

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji statistik F dapat dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel, dimana:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas  $<$  tingkat signifikansi ( $Sig \leq 0,05$ ), maka diterima dan ditolak, artinya secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau probabilitas  $>$  tingkat signifikansi ( $Sig \geq 0,05$ ), maka ditolak dan diterima, artinya secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (kepemimpinan, budaya organisasi dan sistem reward) secara serentak terhadap variabel dependen (kinerja karyawan), jika yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen, jika makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Output SPSS, koefisien

determinasi terletak pada tabel *model summary* dan tertulis *R square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *adjust R square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen.

d. Moderated Regression Analysis (MRA)

Metode moderated regression analysis (MRA) merupakan suatu model regresi yang menggunakan variabel moderator. “variabel moderating adalah variabel yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.”<sup>81</sup>

Moderated regression analysis (MRA) digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya variabel moderator sekaligus jenis variabel moderator tersebut. Persamaan yang digunakan untuk pengujian yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 \quad (1)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 \quad (2)$$

Pengolahan data dengan SPSS dilakukan dua kali :

1. Pengolahan data menggunakan analisis regresi sederhana untuk persamaan regresi 1
2. Pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda untuk persamaan regresi 2

---

<sup>81</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal 213